

## ABSTRAK

### UJI EFEKTIVITAS LARVASIDA EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) TERHADAP LARVA *Aedes aegypti* INSTAR III

Oleh

Ahmad Ismatullah

Upaya pengendalian vektor demam berdarah dengue (DBD) yang populer dilakukan adalah dengan cara kimiawi (insektisida sintetik). Bahaya penggunaan insektisida sintetik dapat diminimalisir dengan menggunakan insektisida alami. Tanaman binahong memiliki potensi sebagai larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas larvasida ekstrak daun binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap larva *Aedes aegypti* instar III.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran dan Laboratorium Kimia Organik Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung pada bulan November sampai dengan Desember 2013. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) sesuai rekomendasi WHO dalam *Guidelines for Laboratory and Field Testing of Mosquito Larvicides*. Total sampel 600 larva uji yang terdiri dari 6 kelompok perlakuan (konsentrasi 0%, 0,25%, 0,5%, 0,75%, 1% dan abate 1% sebagai kontrol positif). Setiap kelompok berisi 25 larva dan 4 kali pengulangan. Larva uji diamati selama 4320 menit kemudian dilakukan uji analisis. Uji yang digunakan adalah uji *Kruskal- wallis* ( $p < 0,05$ ), uji *Post-hoc Man Whitney* ( $p < 0,05$ ) dan uji Probit untuk mencari nilai  $LC_{50}$  dan  $LT_{50}$ .

Didapatkan pada uji *Mann-Whitney* perbandingan efektifitas ekstrak daun binahong pada seluruh konsentrasi dengan abate memiliki perbedaan bermakna ( $p < 0,05$ ). Nilai  $LC_{50}$  hingga menit ke-4320 berada di atas nilai standar WHO (konsentrasi 1%). Sedangkan nilai  $LT_{50}$  pada seluruh konsentrasi melebihi batas waktu pengamatan (4320 menit). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ekstrak daun binahong kurang efektif sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti* instar III dibanding abate.

**Kata kunci** : *Aedes aegypti*, Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis), Larvasida.